

## ABSTRACT

### **Overcoming of Non Performing Financing Analysis as Result of Debitur Default (Wanprestasi)**

**(Case Study in PT.BRISyariah Magelang Branch Office)**

**Anisa Fitriana**

**36.2015.3.2.0679**

Islamic Banks in general applied contract in thats products with the aim for costumers to giving a short term in buying goods, though the costumers doing transaction on buying the goods without having a capital. Islamic banks are doing business activity for distribursing the funds will be faced with a financing risk. If the Islamic bank confronted with financial risk causes of non performing financing. The cause non performing financings occur caused by various factors. Negligence of the customer (debtor default) and fault of bank party on inisiation of financing to costumer is a factor of non performing financing in the banking system. To overcome of debtor defaults have been set in Indonesia Ulama Council (MUI) Fatwa No.17/IX/DSN-MUI/2000 about sanctions for capable customers who delay payment. Therefore, the researcher conducted a study by interviews to PT.BRISyariah Magelang Branch Office. The purpose of this study is to analyze the mechanisms applied by PT. BRISyariah Magelang Branch Office in overcoming of non performing financings caused by debtors default (Wanprestasi) were reviewed with Islamic law.

This study is a qualitative research. The method used is descriptive analysis method to describe the data that has been collected. This type of research is a field research using interview data collection techniques, and documentation. In this case describe the data regarding the overcoming of non performing financing causes by debtor defaults on PT.BRISyariah Magelang Branch Office are reviewed by Islamic law.

From the results of the authors concluded that the debtor defaults (Wanprestasi) in financing activities caused by several factors such as customer revenue decreased because of competition of business, customers who hampered revenue for government projects that make the land less than adequate job or customer fooled by his business associates. The efforts from PT.BRISyariah Magelang Branch Office in overcoming of non performing financings by approach to customers to inquire issues become an obstacle in payments financing. However, if the customer does not provide measures of achievement its obligations in paying the installments financing, then the party of PT.BRISyariah Magelang Branch Office will consider measures to overcome by giving the form of convenience to meet its obligations in installments, like giving full rights to customers in the sale of collateral voluntary or give full rights to customers in recourse to the closest relatives of the customer to meet its obligations in installments, Kinship system becomes the main thing in treatment is applied to the PT.BRISyariah Magelang Branch Office. These efforts of non performing financing causes by debtor defaults on PT.BRISyariah Magelang Branch Office when viewed with the laws of Islam and DSN-MUI has appropriate provision although not impose sanctions on defaulting customers. DSN-MUI fatwa in accordance with the problematic financing handling PT.BRISyariah Magelang Branch Office is DSN 48 / DSN-MUI / II / 2005 on reschedule murabaha and fatwa 47 DSN / DSN-MUI / II / 2005 about overcoming of non performing financing.

Researcher aware that research is still very far from perfect and requires further studies that address this issue more clearly. Researcher hope to suggestions and criticisms and hopefully this research useful for writers in particular and readers in general. Amin

**Keywords : Non Performing Financings, Handling, Debtor Default.**

## ABSTRAK

### **Analisis Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah Akibat Wanprestasi Debitur**

**(Studi Kasus di PT.BRISyariah Kantor Cabang Magelang)**

**Anisa Fitriana**

**36.2015.3.2.0679**

Perbankan Syariah pada umumnya menerapkan akad murabahah pada produk pembiayaan dengan tujuan memberikan jangka pendek pada nasabah untuk membeli barang, meskipun nasabah tidak memiliki modal untuk melakukan transaksi pembelian barang. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan murabahah tidaklah bebas dari resiko yang menyebabkan pembiayaan bermasalah. Penyebab pembiayaan bermasalah pada akad murabahah terjadi karena berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa mekanisme yang diterapkan oleh PT.BRISyariah Kantor Cabang Magelang dalam penanggulangan pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh wanprestasi debitur yang ditinjau dengan hukum islam.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis untuk menggambarkan data yang telah terkumpul. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan dengan tehnik pengumpulan data wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini menjelaskan data mengenai penanganan pembiayaan bermasalah akibat debitur wanprestasi pada PT.BRISyariah Kantor Cabang Magelang yang ditinjau dengan hukum Islam.

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa wanprestasi debitur dalam kegiatan pembiayaan murabahah dikarenakan oleh beberapa faktor seperti pendapatan nasabah yang menurun karena persaingan usaha, nasabah yang terhambat pendapatannya karena proyek pemerintah yang menjadikan lahan pekerjaannya kurang memadai ataupun nasabah tertipu oleh rekan usahanya. Upaya yang dilakukan PT.BRISyariah Kantor Cabang Magelang dalam menanggulangi pembiayaan bermasalah () dengan cara melakukan pendekatan kepada nasabah untuk menanyakan permasalahan yang menjadi penghambat dalam melakukan pembayaran pembiayaan. Namun apabila nasabah tidak memberikan tindakan prestasi untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pembiayaan angsuran maka pihak PT.BRISyariah Kantor Cabang Magelang akan mempertimbangkan upaya penanganannya, yaitu dengan cara memberikan kemudahan untuk memenuhi kewajibannya dalam pembayaran angsuran, seperti memberikan hak penuh kepada nasabah dalam penjualan agunan secara sukarela dan atau memberikan hak penuh kepada nasabah dalam meminta bantuan kepada kerabat terdekat nasabah untuk memenuhi kewajibannya dalam pembayaran angsuran. Upaya penanganan pembiayaan bermasalah akibat debitur wanprestasi pada PT.BRISyariah Kantor Cabang Magelang apabila ditinjau dengan hukum islam dan Fatwa DSN-MUI telah sesuai meskipun tidak memberlakukan ketetapan sanksi atas nasabah wanprestasi. Fatwa DSN-MUI yang sesuai dengan penanganan pembiayaan bermasalah adalah Fatwa DSN No.48/DSN-MUI/II/2005 tentang penjadwalan kembali pembayaran murabahah dan Fatwa DSN No.47/DSN-MUI/II/2005 tentang penyelesaian pembiayaan murabahah bermasalah.

Penulis sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, dan membutuhkan kajian lebih lanjut yang membahas permasalahan ini dengan lebih jelas. Besar harapan peneliti atas saran dan kritiknya dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

**Kata Kunci : Pembiayaan Bermasalah, Penanggulangan, Debitur Wanprestasi, Murabahah, Fatwa MUI**